

PENERAPAN KEGIATAN *ECOPRINT* DENGAN TEKNIK *POUNDING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI KB NURUL ITTIHAD

Milawati¹, M.A Muazar Habibi², Aulia Dwi Amalina Wahab³

PGPAUD FKIP Universitas Mataram^{1,2,3}

milasucces18@gmail.com¹, muazar.habibi@unram.ac.id²,

auliawahab@unram.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the low creativity of group B children at KB Nurul Itti had, which is shown through the children's lack of ability to develop ideas, express imagination, produce original work, and the tendency to imitate examples given by teachers. This condition is caused by learning activities that are still monotonous and do not provide opportunities for children to explore freely. Therefore, innovative and fun learning activities are needed, one of which is through ecoprint activities with the pounding technique that utilizes natural materials as a medium for work. This study aims to determine the application of ecoprint activities with the pounding technique in increasing the creativity of group B children at KB Nurul Itti had. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model which is carried out in two cycles, including the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 12 group B children at KB Nurul Itti had. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the application of ecoprint activities with the pounding technique can gradually increase children's creativity. The percentage of children's creativity increased from 16.67% in the pre-cycle stage to 33.34% in cycle I, then increased significantly to 91.67% in cycle II. In addition to increasing creativity, this activity was also able to increase children's activeness, self-confidence, ability to explore, and enthusiasm during the learning process. Thus, ecoprint activities using the pounding technique have proven effective as an innovative, environmentally-based learning alternative to enhance creativity in early childhood.

Keywords: *Early Childhood, Creativity, Pounding Ecoprint Technique*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Itti had yang ditunjukkan melalui kurangnya kemampuan anak dalam mengembangkan ide, mengekspresikan imajinasi, menghasilkan karya yang orisinal, serta kecenderungan meniru contoh yang diberikan guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang masih monoton dan belum memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi secara bebas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* yang memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai media berkarya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Itti had. Penelitian ini

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 anak kelompok B di KB Nurul Ittihad. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* mampu meningkatkan kreativitas anak secara bertahap. Persentase kreativitas anak meningkat dari 16,67% pada tahap pra siklus menjadi 33,34% pada siklus I, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 91,67% pada siklus II. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga mampu meningkatkan keaktifan, rasa percaya diri, kemampuan bereksplorasi, serta antusiasme anak selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran berbasis lingkungan yang inovatif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Kata Kunci: Anak usia dini, Kreativitas, *Ecoprint* Teknik *Pounding*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan berbagai aspek kemampuan anak pada masa selanjutnya. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age* (masa keemasan) yang dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat (Maryono & Budiono., 2020). Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan anak dalam menghasilkan ide, gagasan, atau karya baru yang orisinal, serta mampu mengekspresikan imajinasi dan menyelesaikan permasalahan dengan cara yang berbeda (Sakti & Sit.,

2024). Anak yang memiliki kreativitas yang baik akan lebih percaya diri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu bereksplorasi, dan berani mencoba berbagai pengalaman baru (Suarta dkk., 2021).

Kreativitas memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak usia dini karena membantu anak mengekspresikan dan mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Selain itu, kreativitas mendorong anak untuk mampu menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, memberikan rasa puas terhadap hasil karya sendiri, serta meningkatkan kualitas diri secara menyeluruh. Kreativitas juga berperan dalam memperkaya kemampuan berpikir dan bernalar anak. Melalui kegiatan

yang kreatif, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan berbagai ide, mengeksplorasi lingkungan, serta menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan pengalaman yang dimiliki (Fattahna dkk., 2021). Oleh karena itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini agar potensi anak berkembang secara optimal.

Kreativitas anak usia dini dapat dilihat melalui beberapa indikator. Menurut Torrance, kreativitas terdiri atas empat aspek utama, yaitu fluency (kelancaran menghasilkan ide), flexibility (keluwesan berpikir dalam menemukan berbagai alternatif), originality (kemampuan menghasilkan gagasan yang unik dan berbeda), serta elaboration (kemampuan mengembangkan ide menjadi lebih rinci) (Novianti & Primana, 2022).

Pengembangan kreativitas anak tidak dapat terjadi secara optimal tanpa adanya kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan berekspresi. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan juga merangsang anak untuk berfikir

orisinal dan inovatif (Fitriyah dkk., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di KB Nurul Ittihad, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih cenderung monoton dan kurang bervariasi, seperti mewarnai gambar dengan pola yang sama, menebalkan huruf dan angka, serta menggambar sesuai contoh yang diberikan guru. Sebagian besar kegiatan dilakukan dengan arahan penuh dari guru sehingga anak kurang diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide, berimajinasi, dan mengekspresikan kreativitasnya secara bebas.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kreativitas anak. Hal ini terlihat dari sebagian anak yang masih kesulitan dalam mengembangkan ide sendiri, cenderung meniru karya teman atau contoh dari guru, serta kurang berani mencoba variasi bentuk dan warna dalam berkarya. Selain itu, anak juga tampak cepat merasa bosan, kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, dan beberapa anak lebih memilih bermain sendiri

atau mengganggu temannya saat kegiatan berlangsung. Situasi ini menunjukkan bahwa stimulasi kreativitas anak di KB Nurul Ittihad belum berkembang secara optimal.

Salah satu alternatif kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak adalah kegiatan *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan kegiatan menghias atau mencetak motif pada kain dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya (Yuyun., 2020). Salah satu teknik *ecoprint* yang paling sederhana adalah teknik *pounding*, yaitu memukul daun atau bunga yang telah disusun di atas kain hingga pigmen warna berpindah ke permukaan kain (Octariza & Mutmainah, 2021). Teknik ini dipilih karena mudah dilakukan, menggunakan alat dan bahan yang sederhana, aman bagi anak dengan pendampingan guru, serta memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

Kegiatan *ecoprint* memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kreativitas anak, (S. W. D. Putri dkk., 2023),

mengembangkan koordinasi mata dan tangan (Alyannur & Sitorus, 2024), melatih kemampuan motorik halus, menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa percaya diri (Safitri dkk., 2023), serta melatih kemampuan sosial melalui interaksi dengan teman. Selain itu, pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan *ecoprint* juga membantu anak mengenal lingkungan serta menumbuhkan sikap peduli terhadap alam (Fatmala dkk., 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian Fatmala dan Hartati (2020) menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas seni anak. Penelitian Ainun Jariah dkk. (2023) juga membuktikan bahwa penerapan teknik *ecoprint* efektif dalam mengembangkan kemampuan anak melalui kegiatan yang melibatkan eksplorasi bahan alam. Selain itu, penelitian Rapiatunnisa (2022) menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui penerapan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif berkreasi. Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan

bahwa kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif, inovatif, dan memberi kebebasan bereksplorasi mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya kreativitas.

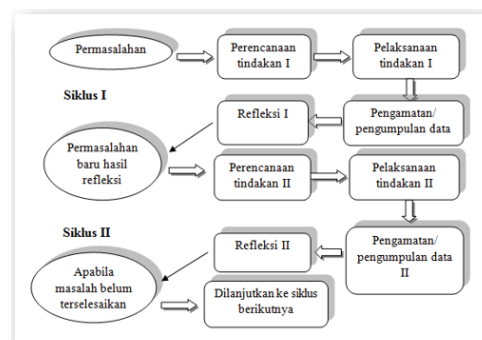
Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Ittihad belum pernah dilakukan. Penelitian ini memiliki kebaruan karena memanfaatkan teknik *pounding* sebagai kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas berdasarkan indikator *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan sebagai upaya memberikan alternatif kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, serta memanfaatkan bahan-bahan alam yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Ittihad. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif

bagi guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan (Suciani dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) (Sri Astuti dkk., 2021).



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus (Kemmis & McTaggart)

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus

terdiri atas keempat tahapan tersebut dan dilakukan secara berulang hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai. Penelitian dilaksanakan di KB Nurul Ittihad, Desa Serage, pada bulan April 2026 dengan subjek penelitian sebanyak 12 anak kelompok B yang terdiri atas 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama penerapan kegiatan *ecoprint*, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respons guru dan anak terhadap kegiatan *ecoprint*, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang telah divalidasi oleh ahli menggunakan skala penilaian 1–4 dengan mengacu pada indikator kreativitas menurut Ellis Paul Torrance, yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (pengayaan). Penilaian kreativitas anak menggunakan skala 1-4 dengan

kategori perkembangan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Presentase Perkembangan Anak

Presentase	Skor dominan	Kategori Perkembangan
0% - 40%	1	BB (Belum Berkembang)
41% - 55%	2	MB (Mulai Berkembang)
56% - 75%	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
76% - 100%	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase ketercapaian kreativitas anak pada setiap siklus menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketercapaian

f = jumlah anak yang mencapai kategori BSH dan BSB

N = jumlah seluruh anak
(Hadda dkk., 2024)

Sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru, serta aktivitas anak selama penerapan kegiatan *ecoprint*. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% anak mencapai kriteria keberhasilan. Apabila pada siklus I indikator tersebut belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan

ke siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan terpenuhi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum tindakan diberikan, terlebih dahulu dilakukan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal kreativitas anak kelompok B

Pra siklus

Pra-siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kreativitas anak kelompok B sebelum diberikan tindakan. Pada tahap ini, kreativitas anak diamati melalui kegiatan mewarnai yang biasa dilakukan dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh kegiatan yang bersifat rutin, seperti menggambar, mewarnai, membaca, dan menulis, sehingga kesempatan anak untuk mengeksplorasi ide dan imajinasinya masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Anak cenderung meniru contoh yang diberikan guru, kurang percaya diri dalam menghasilkan karya, serta

belum mampu mengekspresikan gagasannya secara mandiri. Berikut data hasil pengamatan kreativitas anak pada pra-siklus:

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Kreativitas Anak Pra-Siklus

No	Nama Anak	Pra siklus	Presen-tase	Kateg.
1	Zn	38	47,5%	MB
2	Fi	46	57,5%	BSH
3	Am	35	43,75%	MB
4	Hr	36	45%	MB
5	Fa	34	42,5%	BSH
6	Ya	34	42,5%	BSH
7	Aa	31	38,75%	MB
8	Wa	31	38,75%	MB
9	Hi	35	43,75%	MB
10	Ma	45	56,25%	BSH
11	Sa	35	43,75%	MB
12	Ha	32	40%	MB
Anak Dengan Kategori Belum Berkembang 2				
Anak Dengan Kategori Mulai Berkembang 8				
Anak Dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan 2				
Persentase Secara Klasikal: 16,67% (BB)				
Presentase secara keseluruhan: 45 %				

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, ketuntasan klasikal kreativitas anak mencapai 16,67%, dengan persentase perkembangan keseluruhan sebesar 45%. Dari 12 anak, terdapat 2 anak pada kategori Belum Berkembang (BB), 8 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 2 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan belum terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas anak masih

tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pembelajaran yang lebih inovatif melalui kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* untuk meningkatkan kreativitas anak.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menerapkan kegiatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Pada kegiatan ini, guru memperkenalkan langkah-langkah pembuatan *ecoprint*, kemudian anak diberi kesempatan memilih daun, menyusun pola sesuai kreativitas masing-masing, dan memukul daun di atas kain hingga menghasilkan motif alami. Selama proses pembelajaran, anak tampak antusias mengikuti kegiatan karena memperoleh pengalaman belajar yang baru. Namun, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah kegiatan dan teknik *pounding*, sehingga masih memerlukan bimbingan serta pendampingan dari guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan selama pelaksanaan Siklus I. Pada pertemuan pertama guru memperoleh skor 54 dengan nilai rata-rata 2,70, kemudian meningkat menjadi skor 59 dengan nilai rata-rata

2,95 pada pertemuan kedua. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola pembelajaran dengan lebih baik, memberikan arahan, serta membimbing anak selama kegiatan *ecoprint* berlangsung. Peningkatan aktivitas guru berdampak pada peningkatan kreativitas anak pada siklus I, data hasil pengamatan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Kreativitas Anak Siklus I

No	Nama Anak	Siklus I		Presen-tase	Kateg.
		Pert.1	Pert. 2		
1	Zn	34	-	42%	MB
2	Fi	41	54	59,37%	BSH
3	Am	32	41	45,62%	MB
4	Hr	33	-	41,25%	MB
5	Fa	44	48	57,5%	BSH
6	Ya	44	47	56,87%	BSH
7	Aa	31	41	45%	MB
8	Wa	35	40	46,87%	MB
9	Hi	33	42	46,87%	MB
10	Ma	45	49	58,75%	BSH
11	Sa	33	41	46,25%	MB
12	Ha	33	42	46,87%	MB
Anak Dengan Kategori Mulai Berkembang 8					
Anak Dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan 4					
Pertemuan ke-2 : 2 anak tidak hadir					
Persentase Secara Klasikal: 33,34% (BB)					
Presentase secara keseluruhan: 49,44%					

Berdasarkan hasil observasi kreativitas anak, ketuntasan klasikal pada Siklus I mencapai 33,34%, dengan persentase perkembangan keseluruhan sebesar 49,44%. Sebanyak 8 anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan

4 anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan tidak terdapat anak pada kategori Belum Berkembang (BB). Meskipun hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra-siklus, ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu 80%. Hasil refleksi menunjukkan bahwa beberapa anak masih memerlukan pendampingan dalam memahami langkah-langkah *ecoprint*, melakukan teknik *pounding* dengan benar, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menuangkan ide dan kreativitasnya. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui pemberian contoh yang lebih jelas, peningkatan motivasi, serta pendampingan yang lebih intensif.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi Siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi pemberian penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah kegiatan *ecoprint*, peningkatan motivasi dan pendampingan kepada anak, serta penegasan aturan selama pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua, media yang

digunakan dikembangkan dari kain menjadi tote bag sehingga anak lebih antusias dalam menghasilkan karya. Selama kegiatan berlangsung, sebagian besar anak telah mampu memilih dan menyusun daun sesuai ide dan imajinasinya, melakukan teknik *pounding* dengan lebih tepat, serta menghasilkan motif yang beragam sesuai kreativitas masing-masing.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dibandingkan Siklus I. Pada pertemuan pertama guru memperoleh skor 70 dengan nilai rata-rata 3,50, kemudian meningkat menjadi skor 75 dengan nilai rata-rata 3,75 pada pertemuan kedua. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing anak, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga kegiatan *ecoprint* terlaksana dengan sangat baik. Peningkatan aktivitas guru berdampak pada meningkatnya kreativitas anak pada siklus II, data hasil pengamatan diperoleh sebagai berikut:

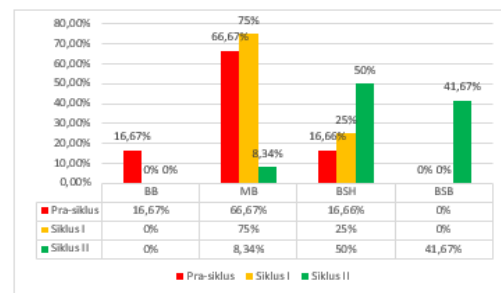
Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Kreativitas Anak Siklus II

No	Nama Anak	Siklus II		Presentase	Kateg.
		Pert.1	Pert. 2		
1	Zn	57	71	80%	BSB
2	Fi	54	70	77%	BSB
3	Am	52	63	71,87%	BSH
4	Hr	50	66	72,5%	BSH
5	Fa	54	72	78,75%	BSB
6	Ya	54	73	79,37%	BSB
7	Aa	48	64	70%	BSH
8	Wa	49	68	73,12%	BSH
9	Hi	49	70	74,37%	BSH
10	Ma	55	71	78,75%	BSB
11	Sa	44	45	55,62%	MB
12	Ha	52	69	75,62%	BSH
Anak Dengan Kategori Mulai Berkembang 1					
Anak Dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan 6					
Anak Dengan Kategori Berkembang Sangat Baik 5					
Persentase Secara Klasikal: 91,67% (BSB)					
Presentase secara keseluruhan: 73,91%					

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pada Siklus II mencapai 91,67%, dengan persentase perkembangan keseluruhan sebesar 73,91%. Dari 12 anak, terdapat 1 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), 6 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), serta tidak terdapat anak pada kategori Belum Berkembang (BB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Dengan demikian, penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak

kelompok B sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

Berdasarkan hasil dari kedua siklus tersebut melalui 4 kali tindakan kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B dapat dilihat peningkatan presentase perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat terangkum dalam grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dapat meningkatkan kreativitas anak Kelompok B KB Nurul Ittihad. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan klasikal yang mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu sebesar 16,67% pada pra siklus, meningkat menjadi 33,34% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 91,67%

pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* mampu memberikan stimulasi yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Setiawati dan Ningsih (dalam Safitri, 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan membatik dapat meningkatkan kreativitas anak karena memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga dapat menuangkan ide dan gagasannya. Kebebasan tersebut memberikan peluang bagi anak untuk menyalurkan ide tanpa batas sehingga mampu menghasilkan karya yang kreatif.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar anak telah mampu mengembangkan ide pola atau motif, menggunakan berbagai jenis daun, mencoba berbagai posisi saat melakukan *pounding*, berpindah ide ketika pola yang dibuat belum berhasil, serta menciptakan motif baru sesuai dengan imajinasinya. Meskipun demikian, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bunga sebagai bahan

ecoprint, memberikan kombinasi warna yang berbeda, dan menambahkan detail pada hasil karya. Namun, melalui bimbingan, motivasi, dan contoh yang diberikan guru, kemampuan anak pada indikator tersebut mengalami peningkatan pada siklus berikutnya.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fitriyah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media *ecoprint* dengan teknik *pounding* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan *ecoprint* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi bahan-bahan alami, memilih dan menyusun motif sesuai dengan ide sendiri, serta menghasilkan karya yang unik. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Hasil wawancara dengan guru Kelompok B menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* memberikan respons positif selama proses pembelajaran. Anak menjadi lebih aktif, antusias, berani mengemukakan ide, serta lebih mengenal berbagai bahan alam yang

ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Ittihad mengalami peningkatan dengan menerapkan kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Hal tersebut dibuktikan dengan perkembangan kreativitas anak secara klasikal yang pada pra-siklus hanya mencapai 16,67%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 33,34% dan pada siklus II mencapai 91,67% dari jumlah anak secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di KB Nurul Ittihad.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. V., Jabbar, A., Parmin, P., Widiyatmoko, A., Dewi, S. H., Rahmawati, D., Hudaini, H. N., & Utama, D. P. B. (2022). Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 971. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.6049>
- Ela Fatmawati A Id, Yessi Fitriani, Arif Rahman, Yessi Sepriyani, Muhammad Usman Khan, & Ayesha Fatima. (2025). Pengumpulan Data Untuk Analisis Praktik Berbahasa Di Kelas. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 15(2), 29–39. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i2.17514>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Fattahna, M., Astawa, I. M. S., Habibi, M., & Rachmayani, I. (2021). Mengembangkan Kreativitas Mewarnai Melalui Kegiatan Stempel Dari Bahan Tumbuhan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.29303/jmp.v1i1.2885>
- Fitriyah, A., & Pusparini, D. (2025). Implementasi Media Ecoprint Teknik Pounding Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Pahlawan. 4(3), 160–167.
- Hadda, H., & Widowati, A. (2024). Meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab menggunakan reward sticker bergambar pada siswa sekolah

- dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 9(1), 9–16.
- Habibi, M. A. M., Nurhasanah, N., Rachmayani, I., & Sulistian, S. (2021). Mengembangkan Fun Cooking Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah: Studi Kasus. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.29303/jmp.v1i2.2903>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Kurlillah, A., & Yuandana, T. (2024). Efektivitas Kegiatan Ecoprint pada Anak Usia 5-6 Tahun: Stimulasi Peningkatan Kreativitas Anak. *Nak-Kanak Journal of Child Research*, 1(4), 135–143. <https://doi.org/10.21107/njcr.v1i4.75>
- Jariah, A., Astini, B. N., Fahrudin, & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan motorik halus anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 75–79. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>
- Maryono, & Budiono, H. (2020). *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Novianti, A., & Primana, L. (2022). Faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi perkembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4367–4391.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Ecoprint. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893>
- Putri, S. W. D., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403–409. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>
- Sit, M. (2024). Analisis perkembangan kreativitas anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 844–852.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Bagi Guru SMAN Panarukan
Situbondo. *Jurnal Inovasi
Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat*, 1(1), 54–62.
<https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>

Susanti, A., & Sari, K. (2025).
Pemahaman lingkungan
berkelanjutan melalui ecoprinting
pada masyarakat Desa Mekar
Jaya Merbau Mataram Lampung
Selatan. *BESIRU: Jurnal
Pengabdian Masyarakat*, 2(5),
466–471.

Suarta, I. N., Habibi, M., Astini, B. N.,
& Fitrianingsih, Y. (2021).
Pengembangan kegiatan
membatik dengan bahan alam
untuk meningkatkan kreativitas
anak usia 5-6 tahun. *Indonesian
Journal of Elementary and
Childhood Eductaion*, 2(1), 225–
229. [https://journal.publication-
center.com/index.php/ijece/articl
e/view/678](https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/678)

Yuyun, kartika zuniar. (2020).
Pengembangan Kreativitas Pada
Anak Usia SD/MI di AN Najah
Kreatif Purwokerto. In *Jurnal
Pendidikan Anak* (Issue 3).